

# Pengaruh Iklan Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Atika Nurul Aulia,

Ruli Astuti, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

# Pendahuluan

1 Keterampilan menyimak dan berbicara tergolong ragam bahasa lisan yang dapat dilakukan dengan tatap muka ataupun tidak. Melihat hal tersebut, pembelajaran di kelas terutama pada keterampilan menyimak harus diperhatikan oleh guru. Namun ternyata keterampilan menyimak dianggap kurang mendapatkan perhatian lebih dan sering disepelekan (Pratiwi & Zulfadewina, 2022).

2 Kualitas keterampilan berbahasa siswa untuk memahami isi dari iklan yang diperoleh masih terbilang rendah, terlihat dari beberapa permasalahan yang telah didapati seperti: (1) Kurangnya motivasi siswa untuk belajar, (2) Penguasaan kosakata siswa yang rendah mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan informasi yang dimiliki menjadi sebuah gagasan yang sesuai dengan pendapatnya sendiri, dan (3) Media yang digunakan membuat siswa merasa bosan dan siswa menjadi tidak aktif dalam proses pembelajaran.

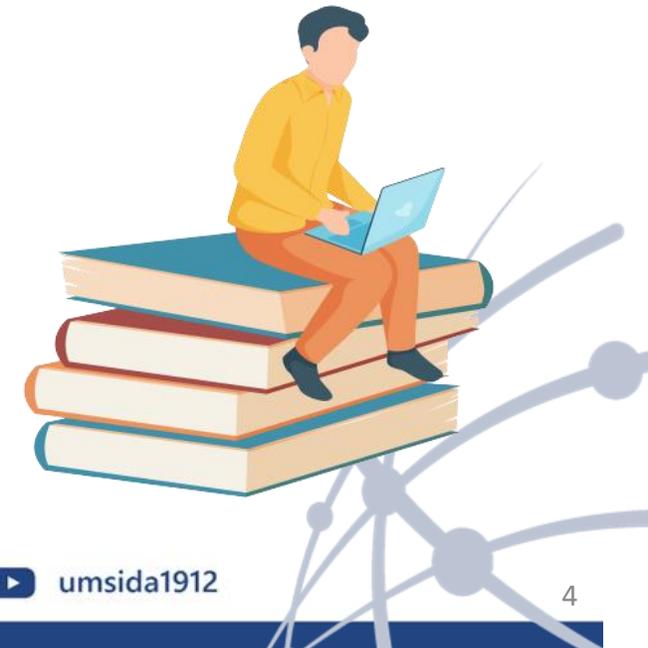
3 Penggunaan media iklan berbantuan audio visual terdapat unsur yang mampu mempengaruhi siswa dalam mengamati dan memahami segala sesuatu serta informasi yang dapat dilihat dan didengar sehingga memudahkan siswa dalam melatih keterampilan berbahasanya.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

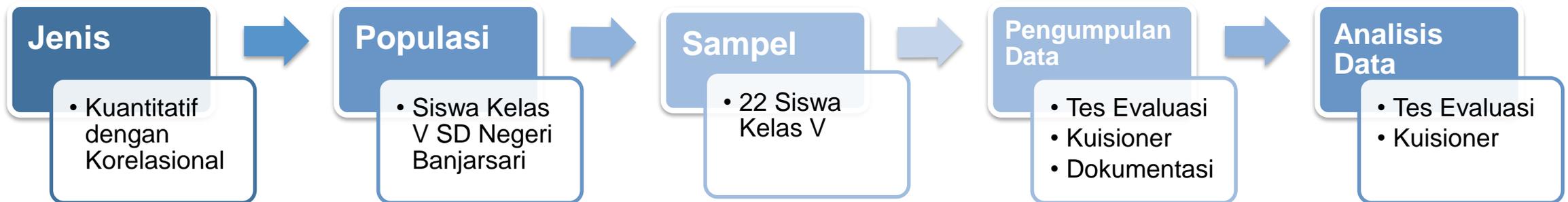
1. Bagaimana pengaruh iklan audio visual terhadap keterampilan menyimak dan berbicara siswa sekolah dasar?
2. Seberapa besar pengaruh iklan audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa sekolah dasar?
3. Seberapa besar pengaruh iklan audio visual terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar?

# Tujuan

- Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa dalam menyimak dan berbicara bahasa Indonesia dengan menerapkan iklan audio visual.



# Metode



# Hasil

## 1. Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.89863138
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.181
	Negative	-.126
Test Statistic		.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.53224318
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.076
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian uji normalitas iklan audio visual terhadap keterampilan menyimak menunjukkan pengambilan keputusan memperoleh nilai  $p = 0,059$  atau  $p > 0,05$ . Sedangkan untuk hasil pengujian uji normalitas iklan audio visual terhadap keterampilan berbicara diperoleh nilai  $p = 0,200$  atau  $p > 0,05$  hal ini menyatakan bahwa data uji Kolmogorov-smirnov yang telah dipergunakan pada penelitian ini mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal.

# Hasil

## 3. Uji Korelasi

		audiovisual	menyimak	berbicara
audiovisual	Pearson Correlation	1	.434*	.508*
	Sig. (2-tailed)		.043	.016
	N	22	22	22
menyimak	Pearson Correlation	.434*	1	.642**
	Sig. (2-tailed)	.043		.001
	N	22	22	22
berbicara	Pearson Correlation	.508*	.642**	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.001	
	N	22	22	22

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel, dapat diketahui nilai r hitung untuk hubungan antara iklan audio visual (x) dengan keterampilan menyimak (y1) adalah sebesar 0,434 dan signifikansi yang mempunyai nilai 0,043, sehingga Asymp. sign (2 tailed)  $0,043 < 0,05$  artinya ada hubungan antara iklan audio visual dengan keterampilan menyimak. Selanjutnya korelasi untuk hubungan antara iklan audio visual (x) dengan keterampilan berbicara (y2) menentukan angka koefisien korelasi pearson sebesar 0,508 dan signifikansi yang mempunyai nilai 0,016, sehingga Asymp. sign (2-tailed)  $0,016 < 0,05$  artinya ada hubungan antara iklan audio visual dengan keterampilan berbicara. Sedangkan koefisien korelasi dalam variabel keterampilan menyimak dengan keterampilan berbicara sebesar 0,642 dan signifikansi yang mempunyai nilai 0,001. Kriteria tersebut didasari bahwa hubungan variabel dengan signifikansi sebesar Asymp. sign (2-tailed)  $0,001 < 0,05$  dapat diartikan bahwa arah pada angka koefisien korelasi bernilai positif. Dari data tersebut membuktikan bahwa iklan audio visual berpengaruh terhadap keterampilan menyimak dan berbicara siswa.

# Hasil

## 1. Uji Regresi

1 audiovisual<sup>b</sup> Enter

a. Dependent Variable: menyimak  
b. All requested variables entered.

**Sig.**  
**.043<sup>b</sup>**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 <sup>a</sup>	.189	.148	2.970

a. Predictors: (Constant), audiovisual

**R Square**  
**.189**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.057	1	41.057	4.654	.043 <sup>b</sup>
	Residual	176.443	20	8.822		
	Total	217.500	21			

a. Dependent Variable: menyimak  
b. Predictors: (Constant), audiovisual

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.424	5.633		2.916	.009
	audiovisual	.129	.060	.434	2.157	.043

a. Dependent Variable: menyimak

1 audiovisual<sup>b</sup> Enter

a. Dependent Variable: berbicara  
b. All requested variables entered.

**Sig.**  
**.016<sup>b</sup>**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 <sup>a</sup>	.258	.221	3.619

a. Predictors: (Constant), audiovisual

**R Square**  
**.258**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.261	1	91.261	6.966	.016 <sup>b</sup>
	Residual	262.012	20	13.101		
	Total	353.273	21			

a. Dependent Variable: berbicara  
b. Predictors: (Constant), audiovisual

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.178	6.865		2.794	.011
	audiovisual	.192	.073	.508	2.639	.016

a. Dependent Variable: berbicara

a. Dependent Variable: audiovisual  
b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 <sup>a</sup>	.278	.202	9.681

a. Predictors: (Constant), berbicara, menyimak

**R Square**  
**.278**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	686.327	2	343.164	3.662	.045 <sup>b</sup>
	Residual	1780.582	19	93.715		
	Total	2466.910	21			

a. Dependent Variable: audiovisual  
b. Predictors: (Constant), berbicara, menyimak

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.616	20.998		1.791	.089
	menyimak	.619	.856	.184	.723	.478
	berbicara	1.031	.672	.390	1.534	.141

a. Dependent Variable: audiovisual

# Pembahasan

1. Pengaruh iklan audio visual terhadap keterampilan menyimak sebesar 18,9% sedangkan 81,1% keterampilan menyimak dipengaruhi variabel lain yang tidak diamati.
2. Pengaruh iklan audio visual terhadap keterampilan berbicara sebesar 25,8% sedangkan 74,2% keterampilan berbicara dipengaruhi variabel lain yang tidak diamati.
3. Pengaruh iklan audio visual terhadap keterampilan menyimak dan berbicara kelas V di SD Negeri Banjarsari Kabupaten Sidoarjo sebesar 27,8% sedangkan 72,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati.

# Temuan Penelitian



Terdapat pengaruh yang positif antara iklan audio visual terhadap keterampilan menyimak dan berbicara siswa kelas V di SD Negeri Banjarsari Kabupaten Sidoarjo.

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara iklan audio visual dan keterampilan menyimak siswa, dengan demikian guru diharapkan menerapkan iklan audio visual guna membantu siswa dalam mengamati, mendengar, menghafal, dan menilai pesan yang didengar sehingga berpengaruh terhadap keterampilan menyimaknya.
2. Terdapat pengaruh positif antara iklan audio visual dan keterampilan berbicara siswa, dalam hal ini diperlukan media untuk menguatkan materi, diharapkan guru menggunakan iklan audio visual sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
3. Secara bersama terdapat pengaruh yang positif antara iklan audio visual terhadap keterampilan menyimak dan berbicara siswa dengan perolehan hasil menunjukkan sebesar 27,8% sedangkan 72,2% lainnya dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diamati, yang artinya penggunaan iklan audio visual lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan iklan audio visual dalam melatih keterampilan menyimak dan berbicara siswa.

Pembelajaran iklan bahasa Indonesia dengan menggunakan audio visual menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa dan memberikan solusi yang baik untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara siswa sekolah dasar. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menjadikan iklan audio visual sebagai bahan rujukan agar dapat dikembangkan lagi dengan keterampilan berbahasa yang lain.

# Referensi

- Pratiwi, R., & Zulfadewina. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animaker Terhadap Hasil Belajar Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1247–1255. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3069>
- Aryani, S., Rodiyana, R., & Mahpudin. (2021). Media Audio Visual Untuk Keterampilan Menyimak Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021*, 266–270.
- Simarmata, R. K. (2021). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas V di SD. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 230–239. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i2.1242>
- Susilo, S. V. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 108–115. <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2100>

